

KK
KH 43/03
Bud
8

SKRIPSI

DAYA ANTI BAKTERI KURKUMINOID RIMPANG KUNYIT (*Curcuma domestika*) TERHADAP PERTUMBUHAN *Staphylococcus aureus* SECARA INVITRO



Oleh :

AGUNG PRASETYA BUDI
KEDIRI - JAWA TIMUR

MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2001

DAYA ANTIBAKTERI KURKUMINOID RIMPANG KUNYIT
(*Curcuma domestica*) TERHADAP PERTUMBUHAN
***Staphylococcus aureus* SECARA INVITRO**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran Hewan

pada

Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga

Oleh :

AGUNG PRASETYA BUDI

NIM. 069612299

MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

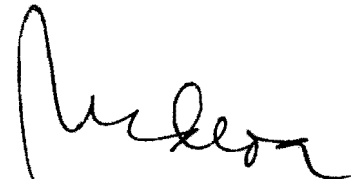
Menyetujui

Komisi Pembimbing,



Rr. Ratih Ratnasari, Drh., SU

Pembimbing I



Dewa Ketut Meles, Drh., M.S

Pembimbing II

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar **SARJANA KEDOKTERAN HEWAN**.

Menyetujui

Panitia Penguji,



Didik Handiyatno, Drh., M.S

Ketua



A.T. Soelih Estoepangestie, Dr., Drh.



Rahmi Sugiharti, Drh., M.Kes.

Sekretaris



Rr. Ratih Ratnasari, Drh., S.U.

Anggota



Dewa Ketut Meles, Drh., M.S

Anggota

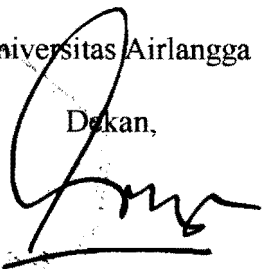
Anggota

Surabaya, 30 Juli 2001

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga

Dekan,



Dr. Ismudiono, Drh., M.S

NIP 130 687 297

DAYA ANTIBAKTERI KURKUMINOID RIMPANG KUNYIT

(*Curcuma domestica*) TERHADAP PERTUMBUHAN

Staphylococcus aureus SECARA INVITRO

AGUNG PRASETYA BUDI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui daya antibakteri kurkuminoid rimpang kunyit (*Curcuma domestica*) terhadap *Staphylococcus aureus*.

Penelitian ini menggunakan uji kepekaan metode dilusi dengan lima kali ulangan. Konsentrasi kurkuminoid rimpang kunyit yang digunakan adalah 1,92%, 1,73 %, 1,54 %, 1,35%, 1,15%, 0,96%, 0,77 %, 0,58%, 0,38%, dan 0,19%. Inokulat yang digunakan yaitu bakteri standar *American Type Culture Collection S. aureus* 25923 dan disesuaikan dengan standar *Mc. Farland* No I.

Peubah yang diamati adalah *Minimal Inhibitory Concentration* (MIC) dan *Minimal Bactericidal Concentration* (MBC). Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan Analisis Probit.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa MIC tidak dapat dilihat karena terdapat kekeruhan yang disebabkan kurkuminoid tidak terlarut dengan sempurna dengan air, sedangkan MBC menunjukkan bahwa konsentrasi 2,22209 % mampu membunuh sebesar 99 %, konsentrasi terkecil yang mampu membunuh sebesar 1 % adalah 0,84011%. Konsentrasi diatas 2,22209% mampu membunuh sebesar 100% terhadap *S. aureus* secara invitro.